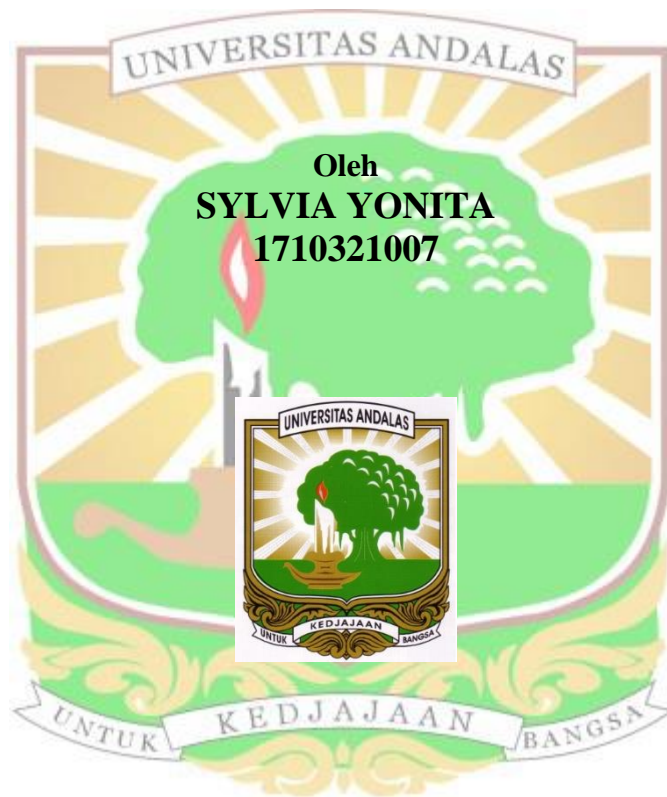


**GAMBARAN *SOCIAL-EMOTIONAL COMPETENCE* PADA
REMAJA YANG PERNAH MENGAKSES KONTEN
PORNOGRAFI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

OVERVIEW OF SOCIAL-EMOTIONAL COMPETENCE IN ADOLESCENTS WHO ACCESS PORNOGRAPHIC CONTENT

Sylvia Yonita, Diny Amenike, Septi Mayang Sarry
Psychology Department, Medical Faculty, Andalas University
sylviayonita31@gmail.com

ABSTRACT

Pornography is a phenomenon that is still concern in Indonesia. The impact of pornography can lead to emotional problems, poor social relationships, and poor decision making. Social-emotional competence is a skill in recognizing and managing one's emotions, building positive social relationships, and making responsible decisions in any situation. The purpose of this study is to get an overview of the social-emotional competence of adolescents who access pornographic content. The characteristic of the subject in this study is adolescence who accessing pornography at least once. The research method used in this study is descriptive quantitative method. Respondents in this study amounted to 308 adolescents, the sample obtained by incidental sampling technique. Data collection was carried out using the adaptation of Social-Emotional Competence Questionnaire (SECQ). The results of this study show that the social-emotional competence of adolescents who have access pornographic content is in the high category. These results indicate that the social and emotional adverse effects of pornography have not been felt by adolescents who have accessed pornographic content at least once, because their involvement with pornography is still low. Thus, they still have good social-emotional competence.

Key words: Pornographic, Social-Emotional Competence, Adolescents



GAMBARAN *SOCIAL-EMOTIONAL COMPETENCE* PADA REMAJA YANG PERNAH MENGAKSES KONTEN PORNOGRAFI

Sylvia Yonita¹⁾, Diny Amenike²⁾, Septi Mayang Sarry³⁾

1)Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2)Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

sylviayonita31@gmail.com

ABSTRAK

Pornografi merupakan fenomena yang masih menjadi perhatian di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan akibat pornografi dapat memunculkan masalah emosi, hubungan sosial yang buruk, serta pengambilan keputusan yang buruk. *Social-emotional competence* sebagai keterampilan dalam mengenali dan mengelola emosi diri, membangun hubungan yang positif dengan sosial, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam situasi apapun. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran *social-emotional competence* pada remaja yang pernah mengakses konten pornografi. Remaja pada penelitian ini dikarakteristikan sebagai remaja yang pernah mengakses konten pornografi setidaknya sekali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 308 orang remaja, sampel didapatkan dengan teknik *incidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan adaptasi alat ukur *Social-Emotional Competence Questionnaire* (SECQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social-emotional competence* pada remaja yang pernah mengakses konten pornografi berada pada kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa dampak buruk secara sosial dan emosional akibat pornografi belum dirasakan oleh remaja yang pernah mengakses konten pornografi setidaknya sekali, karena keterlibatan mereka dengan pornografi masih rendah. Sehingga, mereka tetap memiliki *social-emotional competence* yang baik.

Kata Kunci: Pornografi, *Social-Emotional Competence*, Remaja